

## ABSTRACT

Wasisti Argo Tyas Reno. 2016. **English Letters Students' Lived Experience in Web-Based Sentence Writing**. Yogyakarta: English Language Studies. The Graduate Program.Sanata Dharma University.

Technology has been used in education field, especially to facilitate the learning process in the classroom. The application of technology was used in Writing 1 course at Sanata Dharma University that applied web-based technology learning as the method. Therefore, this hermeneutic phenomenological study aims at finding out what the students' lived experiences in web-based sentence writing among English Letters students at Sanata Dharma University are. The research question being asked is: *What is the English Letters students' lived experience in web-based sentence writing like?* The participants of this study were three students of English Letters at Sanata Dharma University taking Writing 1 course in the first semester of academic year 2015/2016. They aged between 17 to 19 years old, two females and one male. The source of data in this study was narrative data in the form of texts which were collected through observations and in-depth interview with open-ended questions. During the interview the researcher recorded the participants' answers using a smart phone as a digital recorder and took notes.

The analysis of the data used thematic analysis. To conduct the data analysis, the researcher used six steps proposed by Creswell (2007:261): prepare and organize the data for analysis, explore and code the data, code the data to build description and themes, represent and report qualitative findings, interpret the findings, and validate the accuracy of the findings through member checking. The validation was done by doing participants' check which refers to the process of sharing the draft since the researcher transcribed the data after conducting the interview, generated themes, until presented the findings. To guarantee that the interpretation was correct or not, the participants were asked to check whether the interpretations are consistent with the experiences they lived, whether the interpretations was lead to the understanding of the topic being discussed or not, and whether it is related to the supported literature review or not.

The themes that emerged from the interview are beliefs, independent learning, feelings, writing skills enhancement, motivation, challenge, and cooperation. 'Beliefs' in my study is interpreted as students' attitude toward web-based sentence writing (WBSW) class which might affect their feelings, their attitude toward learner-centered learning which then created the sense of cooperation and their attitude toward challenges in the learning process, and other aspects of their learning in WBSW class such as their motivation and writing skills enhancement. The participants' shared experience may be used as reflection and made them get ready to give contribution to the future and other people's experience.

Keywords: lived experience, web-based learning, writing, English Letters students.

## ABSTRAK

Wasisti Argo Tyas Reno. 2016. **English Letters Students' Lived Experience in Web-Based Sentence Writing**. Yogyakarta: English Language Studies. The Graduate Program.Sanata Dharma University.

Penggunaan teknologi telah diterapkan di bidang pendidikan, utamanya untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Salah satu penggunaan teknologi di bidang pendidikan ialah di kelas *Writing 1* di Universitas Sanata Dharma. Kelas tersebut menerapkan metode pembelajaran berbasis web. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan metode *hermeneutic phenomenology* ini bertujuan untuk mengetahui fenomena apa yang dialami oleh mahasiswa Sastra Inggris di Universitas Sanata Dharma di dalam kelas *sentence writing* berbasis web (WBSW). Partisipan penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa Sastra Inggris di Universitas Sanata Dharma yang mengambil matakuliah *Writing 1* di semester pertama tahun ajaran 2015/2016. Mereka berusia antara 17-19 tahun, dua perempuan dan satu laki-laki. Sumber data dalam penelitian ini adalah data narasi dalam bentuk teks yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Selama interview berlangsung, peneliti merekam dengan menggunakan ponsel sebagai alat perekam digital dan membuat catatan-catatan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan enam langkah yang diusulkan oleh Creswell (2007: 261), yaitu mempersiapkan dan mengatur data untuk analisis, mengeksplorasi dan *coding* data, *coding* untuk membangun deskripsi dan tema, menyajikan dan melaporkan temuan kualitatif, menafsirkan temuan, dan memvalidasi keakuratan temuan melalui pengecekan langsung terhadap partisipan penelitian. Validasi dilakukan dengan melakukan pengecekan langsung terhadap partisipan penelitian dengan membagikannya. Penelitian dimulai sejak peneliti menranskrip data setelah interview, menentukan tema, sampai memaparkan hasil penelitian. Untuk menjamin bahwa penafsiran tersebut benar atau tidak, para peserta diminta untuk memeriksa apakah interpretasi yang peneliti buat konsisten dengan pengalaman yang mereka alami, apakah interpretasi mengarah pada pemahaman tentang topik yang sedang dibahas atau tidak, dan apakah hal itu berkaitan dengan teori yang mendukung atau tidak.

Tema yang muncul dari wawancara dengan tiga partisipan adalah *beliefs, independent learning, feelings, writing skills enhancement, motivation, challenge, and cooperation*. '*Beliefs*' atau keyakinan dalam penelitian ini ditafsirkan sebagai sikap siswa terhadap kelas WBSW yang mungkin dapat mempengaruhi perasaan mereka, sikap mereka terhadap pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang kemudian menciptakan rasa kerjasama dan sikap mereka terhadap tantangan-tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran, dan aspek lain dari pembelajaran mereka di kelas WBSW seperti motivasi dan peningkatan kemampuan menulis mereka. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, para partisipan dapat merefleksikan apa yang telah mereka lakukan di kelas WBSW dan menjadikan

mereka siap untuk memberikan kontribusi terhadap masa depan dan pengalaman orang lain.

Kata kunci: *lived experience*, pembelajaran berbasis web, menulis, mahasiswa Sastra Inggris.

